



**PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KESELAMATAN KESEHATAN
KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
PT SANPO SUKSES MANDIRI CABANG LEGOK
TANGERANG BANTEN**

***THE EFFECT OF WORK DISCIPLINE AND OCCUPATIONAL HEALTH
SAFETY (K3) ON EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY PT SANPO
SUCCEEDS MANDIRI LEGOK BRANCH TANGERANG BANTEN***

Saor Hasudungan Sihombing¹, Agrasadya²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : saorhasudungan123@gmail.com^{*}, dosen01866@unpam.ac.id^{*}

Article Info

Article history :

Received : 21-04-2025

Revised : 23-04-2025

Accepted : 24-04-2025

Published : 26-04-2025

Abstract

This research aims to analyze the influence of work discipline and occupational health safety (K3) on the work productivity of PT employees. Sanpo Sukses Mandiri, Legok Tangerang Banten branch. The research method used in this research is a quantitative method. The population in this research is all employees of PT Sanpo Sukses Mandiri, Legok Tangerang Banten branch, namely 33 people. The sample used was a saturated sample so that the entire population was sampled as 33 people. The data analysis method uses simple linear regression, multiple, correlation coefficient, coefficient of determination, partial t test and simultaneous F test. The results of this research show that (1) There is a positive and significant influence between Work Discipline (X1) on Work Productivity (Y) at PT. Sanpo Sukses Mandiri Legok Tangerang Banten branch, this can be proven from the tcount value of 3.876 > ttable 2.042 with a significance level of 0.001 < 0.05. (2) There is a positive and significant influence between Occupational Health Safety (K3) (X2) on Work Productivity (Y) at PT. Sanpo Sukses Mandiri Legok Tangerang Banten branch, this can be proven from the tcount value of 3.493 > ttable 2.042 with a significance level of 0.0001 < 0.05. (3) Simultaneously there is a positive and significant influence between Work Discipline (X1) and Occupational Health Safety (K3) (X2) on Work Productivity (Y) at PT. Sanpo Sukses Mandiri Legok Tangerang Banten branch, this can be proven by obtaining a fcount value of 9.860 > ftable 3.32 with a significance level of 0.001 < 0.05. This research confirms the positive and significant influence between Work Discipline and Occupational Health Safety (K3), on the Work Productivity of PT Employees. Sanpo Sukses Mandiri, Legok Tangerang Banten branch, which means that Ho3 has been rejected and has been accepted

Keywords: Work Discipline, Occupational Health and Safety, Work Productivity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Sanpo Sukses Mandiri



cabang Legok Tangerang Banten yaitu sebanyak 33 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel Jenuh sehingga semua populasi dijadikan sampel sebanyak 33 orang. Metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana, berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t parsial dan uji F simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten, hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai thitung $3,876 > t_{tabel} 2,042$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten, hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai thitung $3,493 > t_{tabel} 2,042$ dengan tingkat signifikan $0,0001 < 0,05$. (3) Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Kerja (X1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten, hal ini dapat dibuktikan dari diperolehnya nilai fhitung $9,860 > f_{tabel} 3,32$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Penelitian ini menegaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten, yang berarti H_0 ditolak H_a diterima.

Kata Kunci : Disiplin Kerja, Keselamatan kesehatan kerja (K3), Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki posisi yang sangat penting untuk suatu perusahaan karena manusia memegang peran penting dalam suatu aktivitas yang terjadi di kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan pekerjaan. Tanpa adanya manusia perusahaan tidak bisa melaksanakan aktivitasnya, artinya manusia itu sangat dibutuhkan. Sumber daya manusia merupakan peran utama dalam sebuah perusahaan. Fungsi dari sumber daya manusia (SDM) untuk mengambil inisiatif dan untuk memberikan pedoman, dukungan dan layanan pada berbagai hal yang berkaitan dengan karyawan dalam organisasi, (Mukminin, dkk, 2019:25). Sumber daya manusia adalah seluruh potensi, kemampuan, dan kualitas yang dimiliki oleh manusia yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tertentu, baik untuk dirinya maupun untuk perusahaan atau instansi

Produktivitas kerja berasal dari kata produktif artinya segala kegiatan yang menimbulkan kegunaan. Jika seseorang bekerja, ada hasilnya, maka dikatakan ia produktif. Ukuran keberhasilan tenaga kerja yang menghasilkan suatu produk dalam waktu tertentu, sedangkan produktivitas mesin/ peralatan yaitu perbandingan antara output dengan capital input meliputi mesin dan peralatan, sedangkan capital outputnya dapat berbeda-beda sesuai dengan unsur kapitalnya dan unsur inputnya. Secara konseptual produktivitas kerja adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas kerja adalah ukuran sampai sejauh mana seorang karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang ditetapkan oleh perusahaan (Aspiyah 2016) dalam (Fira Indrawati, dkk. 2021:435).



Tabel 1.1
Data produktivitas kerja karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok
Tangerang Banten 2021-2023

Tahun	Jumlah karyawan	Target distribusi (Ton)	Produk terdistribusi (Ton)	Nilai Produktivitas Kerja (Skala 1-10)
2021	33	1.300	1.107	8
2022	33	1.350	1.023	6
2023	33	1.300	1.101	7

Sumber : PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten 2021-2023

Berdasarkan data table tiga tahun terakhir PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang, Banten, diatas menunjukkan bahwa tingkat produktivitas kerja karyawan dalam mencapai sebuah target yang ditetapkan masih kurang baik. Hasil data pada tahun 2021 menunjukkan produk yang terdistribusi sebanyak 1.107 ton dengan target distribusi sebanyak 1.300 ton, dengan nilai produktivitas berada di skala 8. Sedangkan pada tahun 2022 menunjukkan produk yang terdistribusi sebanyak 1.023 ton dengan target distribusi sebanyak 1.350 ton dengan nilai produktivitas berada di skala 6, yang berarti mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 menunjukkan produk yang terdistribusi sebanyak 1.101 ton dengan target distribusi sebanyak 1.300 ton dengan nilai produktivitas berada di skala 7 yang berarti mengalami kenaikan pada tahun sebelumnya tetapi masih dibawa tahun 2021.

Tabel 1.2
Data absensi karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten
2021-2023

Tahun	Jumlah karyawan	Persentase kehadiran	Keterangan			Terlambat	Hari kerja
			Sakit	Izin	Alpha		
2021	33	99,12	5	10	37	21	258
2022	33	99,45	13	13	21	44	257
2023	33	99,38	7	27	41	41	256

Sumber : PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten 2021-2023

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat tingkat disiplin karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang, Banten. Persentase kehadiran tertinggi pada tahun 2022 dengan dengan nilai 99,45%, dan persentase terendah pada tahun 2023 dengan nilai 99,12%. Alpha masih menjadi penyumbang ketidakhadiran terbesar dan disusul oleh izin. Perusahaan perlu melakukan evaluasi kebijakan kehadiran terutama untuk mengurangi tingkat alpha yang tinggi. Dan memberikan sanksi disiplin terhadap karyawan yang sering terlambat. Faktanya Disiplin kerja karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang, Banten disebabkan karena masih kurangnya pengawasan pimpinan terhadap karyawan. Hal ini dikarenakan banyaknya yang mempengaruhi akan tingkat disiplin kerja karyawan yaitu teladan pimpinan, pengawasan pimpinan, ketegasan, sanksi hukuman, keadilan, dan tempat kerja yang kurang nyaman bagi para karyawan



Tabel 1.3
Data keselamatan Kesehatan Kerja (K3) PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok
Tangerang Banten 2021-2023

Tahun	Bulan	Jumlah kecelakaan	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Penyebab kecelakaan	Penyakit terkait kecelakaan
2021	Jan	1	Terpeleset dan jatuh	Gudang	Lantai licin	Kaki
Tahun	Bulan	Jumlah kecelakaan	Jenis kecelakaan	Lokasi kecelakaan	Penyebab kecelakaan	Penyakit terkait kecelakaan
2021	Mart	1	Terkena benda tajam	Kantor	Tidak menggunakan sarung tangan	Tangan
2021	Jun	2	Tertimpa barang	Gudang	Tidak menggunakan helm pengaman	Kepala
2022	Agust	1	Terkena benda tajam	Gudang	Tidak menggunakan sarung tangan	Tangan
2022	Nov	1	Terjatuh dari tangga	Gudang	Tangga tidak stabil	Kepala, tangan dan kaki
2023	Feb	2	Kecelakaan lalu lintas	Jalan raya	Mengemudi terlalu cepat	Kepala, dan tangan
2023	Jun	3	Terkena bahan kimia	Gudang	Tidak menggunakan kaca mata pelindung	Mata

Sumber : PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang banten 2021-2023

Berdasarkan tabel 1.3 Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) diatas dapat dilihat bahwa tingkat Kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2023 bulan juni dengan jumlah kecelakaan sebanyak 3 (tiga) orang/karyawan, dengan jenis kecelakaan terkena bahan kimia, lokasi kejadian itu sendiri terjadi di gudang, kecelakaan tersebut diakibatkan oleh kelalaian karyawan karena tidak memakai kaca mata pelindung, dan penyakit yang di derita adalah penyakit mata. Dan pada tahun 2021 di bulan juni tingkat kecelakaan kerja sebanyak 2 (dua) orang/Karyawan dengan jenis kecelakaan tertimpa barang di lokasi yang sama yaitu di gudang. Dan pada tahun 2023 dibulan february jumlah kecelakaan kerja sebanyak 2 (dua) orang/karyawan dengan jenis kecelakaan yaitu kecelakaan lalu lintas

METODE PENELITIAN

1. Uji Instrumen Data

Dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Valid atau tidaknya data sangat menentukan kualitas dari data tersebut. Hal ini tergantung instrument yang digunakan apakah sudah memenuhi asas validasi dan reliabilitas

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan sebuah data. Menurut Singgih Santoso (2020:342) berpendapat “sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang bisa disebut sebagai asumsi klasik”. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas



3. Uji Regresi Linier

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Dwi Priyatno (2020:134) uji regresi linear berganda yaitu menganalisis hubungan linear antara 2 independen atau lebih dengan 1 (satu) variabel dependen

4. Uji Koefisien Korelasi

korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuatkah hubungan antar variabel yang lain. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada antara -1 dan 1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan 2 (dua) variabel acak

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2020:213) berpendapat “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus di uji secara empiris

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Intrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.8
Uji Validitas Disiplin Kerja

NO	KUESIONER	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	saya selalu hadir tepat waktu setiap hari kerja	0,815	0,344	VALID
2	Saya tidak pernah absen tanpa	0,817	0,344	VALID
3	Saya selalu waspada saat bekerja untuk menghindari hal-hal yang tidak Diinginkn	0,833	0,344	VALID
4	Saya mengikuti prosedur keselamatan yang ada di perusahaan	0,500	0,344	VALID
5	Saya tidak pernah mengabaikan standar kerja yang telah ditetapkan saat bekerja	0,656	0,344	VALID



6	Saya selalu mengikuti SOP dalam bekerja	0,718	0,344	VALID
7	Saya melakukan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	0,890	0,344	VALID
8	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada	0,882	0,344	VALID
9	Saya menghormati rekan kerja saya	0,792	0,344	VALID
10	Saya selalu menjaga rahasia perusahaan	0,766	0,344	VALID

Sumber : data diolah peneliti menggunakan SPSS versi 22

Hasil uji ini dapat dilihat dari tabel 4.8, dengan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan dengan indikator Disiplin Kerja adalah valid. Dengan demikian, tidak ada butir pernyataan yang dihapus dalam model penujian secara keseluruhan

Tabel 4.9
Uji Validitas Keselamatan Kesehatan Kerja

NO	KUESIONER	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	Lingkungan kerja saya sangat baik	0,898	0,344	VALID
2	Saya merasa aman dan nyaman dengan lingkungan kerja	0,926	0,344	VALID
3	Pengaturan udara di ruang kerja cukup baik	0,809	0,344	VALID
4	Saya merasa nyaman dengan Pengaturan udara di ruang kerja	0,682	0,344	VALID
5	Saya selalu menggunakan APD saat masuk gudang	0,848	0,344	VALID
6	Saya selalu menggunakan alat pelindung diri	0,894	0,344	VALID
7	Saya menggunakan peralatan kerja yang tepat	0,840	0,344	VALID
8	Saya memahami penggunaan peralatan kerja	0,740	0,344	VALID
9	Penerangan dalam ruang kerja sudah sesuai dengan kebutuhan karyawan	0,841	0,344	VALID
10	Penerangan di ruang kerja sangat baik	0,862	0,344	VALID

Sumber : data diolah peneliti menggunakan SPSS versi 22



Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja diperoleh nilai pada $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka semua pernyataan yang ada dikuesioner dinyatakan valid. Oleh karena itu kuesioner yang digunakan peneliti pantas dianalisa sebagai bahan analisa

Tabel 4.10
Uji Validitas Produktivitas Kerja

NO	PERNYATAAN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai target	0,946	0,344	VALID
2	Saya mampu mengatur waktu dengan baik saat bekerja	0,954	0,344	VALID
3	Saya berusaha mencapai target yang sudah ditentukan	0,947	0,344	VALID
4	Saya menggunakan umpan balik dari atasan untuk meningkatkan hasil kerja	0,873	0,344	VALID
5	Saya senang bekerja sama dengan tim dan individu	0,926	0,344	VALID
6	Saya suka menghadapi tantangan	0,905	0,344	VALID
7	Saya berusaha menghasilkan pekerjaan yang berkualitas	0,788	0,344	VALID
8	Saya teliti dengan tugas yang di emban	0,785	0,344	VALID
9	Saya selalu memanfaatkan waktu bekerja dengan baik	0,742	0,344	VALID
10	Saya mengatur prioritas kerja dengan baik	0,688	0,344	VALID

Sumber : data diolah peneliti menggunakan SPSS versi 22

Dari apa yang terlihat pada tabel 4.10 pada variabel produktivitas kerja didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hal pada item kuesioner dinyatakan valid. Dengan demikian, kuesioner yang sudah dilakukan peneliti dapat diolah sebagai bahan penelitian



b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	CRONBACH ALPHA	STANDARD CRONBACH	KETERANGAN
Disiplin Kerja	0,737	0,60	Reliabel
Keselamatan Kesehatan Kerja	0,863	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,852	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah peneliti menggunakan SPSS versi 22

Menurut hasil uji ini, masing-masing variabel Disiplin Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Produktivitas Kerja ada nilai Cronbach alpha > 0,60 oleh karena itu, hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel dinyatakan reliabel, yang artinya bahwa semua butir pernyataan dapat digunakan untuk penelitian yang akan datang

2. Uji Asumsi Klasik

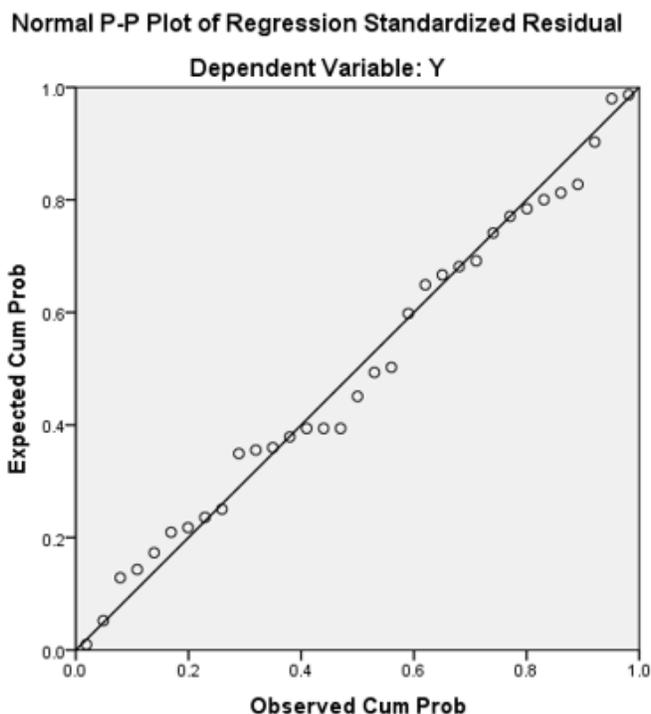
a. Uji Normalitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Dengan Kormogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.83334022
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.072
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah peneliti menggunakan SPSS versi 22

Pada hasil pengujian normalitas diatas menunjukkan bahwa, nilai signifikan 0,200 > 0,05, kemudian dapat dikatakan bahwa populasi yang dimaksud berdistribusi secara normal. Uji normalitas telah dilakukan dengan dipergunakannya grafik probability plot dimana residual variabel dapat diketahui dengan mengamati titik penyebaran apakah mengikuti garis miring atau diagonal, dan ini berdasarkan pada hasil diagram penyebaran yang ditangani oleh garis miring tersebut. Peneliti mengaplikasikan SPSS versi 22 seperti yang ada digambar ini



Gambar 4.2

Pada gambar 4.2 di atas, cenderung terlihat bahwa diagram probability plot menunjukkan bahwa pengujian tersebut normal. Hal ini bisa dilihat dari titik penyebarannya yang mengikuti garis diagonal. Dapat diasumsikan bahwa model regresi yang memanfaatkan probability telah memenuhi prasyarat uji asumsi klasik

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13

Uji multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.151	9.571		-.120	.905		
DISPLIN KERJA	.601	.252	.401	2.383	.024	.708	1.412
KESELAMATAN KESEHATAN KERJA	.355	.190	.315	1.868	.072	.708	1.412

Referensi data diolah menggunakan spss 22

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas ini jelas bahwa nilai pada variabel Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja sebesar $0,708 < 1$ dan VIF pada variabel Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja $1,412 < 10$, dengan demikian cenderung diasumsikan



bahwa variabel Disiplin Kerja dan Keselamatan kesehatan Kerja tidak ada gejala multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.15

Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.397	.356	3.959	1.523
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: data diolah peneliti menggunakan SPSS versi 22

Menurut hasil penelitian di atas, pada model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi. Kondisi ini dapat diamati oleh Durbin-Watson sebesar 1,523 yang terletak pada interval 1,500-1,560

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.16

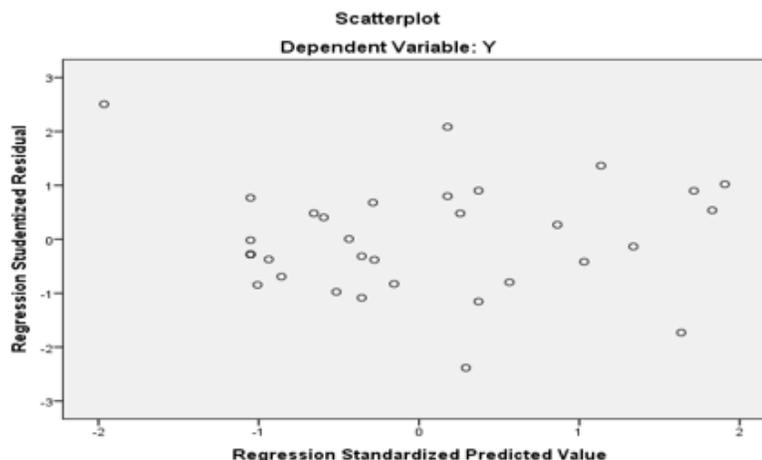
Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.437	5.816		-.075	.941
	disiplin kerja	.070	.153	.098	.455	.653
	keselamatan kesehatan kerja	.009	.115	.016	.075	.941

a. Dependent Variable: abs_RES

Sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil tabel 4.16 diatas menggunakan glejser test model, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Disiplin Kerja diperoleh nilai probability signifikan sebesar 0,653 dan Keselamatan Kesehatan Kerja diperoleh nilai probability signifikan 0,941 dimana nilai signifikan keduanya >0,05. Dengan demikian pada data ini tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi ini layak digunakan dalam penelitian



sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 2

Berdasarkan gambar 4.3 pengujian heterokedastisitas grafik diatas tidak menghasilkan pola penyebaran yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak dipakai karena tidak terjadi gangguan heterokedastisitas

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.19 Analisis regresi linier berganda Disiplin Kerja (X1) Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.437	5.816		-.075	.941
	disiplin kerja	.070	.153	.098	.455	.653
	keselamatan kesehatan kerja	.009	.115	.016	.075	.941

a. Dependent Variable: abs_RES

$$Y = -0,437 + 0,070X_1 + 0,009X_2$$

Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari output pengamatan pada analisis regresi linier berganda diatas, diperoleh hasil persamaan regresi $Y = -0,437 + 0,070X_1 + 0,009X_2$. Melihat hasil regresi linier diatas, dapat disimpulkan bahwa

- Nilai konstanta adalah -0,437 yang artinya jika variabel Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja bernilai nol maka Produktivitas kerja akan menjadi -0,437.
- Nilai regresi positif 0,070 (X1) menunjukkan bahwa produktivitas kerja (Y) akan meningkat 0,070 satuan jika variabel Disiplin Kerja (X1) meningkat 1 satuan variabel keselamatan kesehatan kerja (X2) tetap..



- c. Nilai keselamatan kesehatan kerja (X2) sebesar 0,009, sehingga cenderung diuraikan bahwa jika sisa bagian tetap dan tidak ada penyesuaian pada variaebel disiplin kerja (X1), maka setiap satu satuan perubahan variabel disiplin kerja (X1) tersebut. Variabel keselamatan kesehatan kerja (X2) akan mengalami penyesuaian produktivitas kerja (Y) sebesar 0,009

4. Analisis Koefisiensi Korelasi

Tabel 4.23 Uji koefisiensi korelasi secara simultan antara Disiplin Kerja (X1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas kerja (Y)

Correlations				
		DISIPLIN KERJA	KESELAMATAN KESEHATAN KERJA	PRODUKTIVITAS KERJA
DISIPLIN KERJA	Pearson Correlation	1	.540**	.571**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001
	N	33	33	33
KESELAMATAN KESEHATAN KERJA	Pearson Correlation	.540**	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001
	N	33	33	33
PRODUKTIVITAS KERJA	Pearson Correlation	.571**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	
	N	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data diolah menggunakan SPSS versi 22

Menurut data yang tersaji dalam tabel 4.23 diatas terlihat bahwa hasil analisis korelasi menyatakan hubungan yang signifikan antara Produktivitas Kerja, Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja. Korelasi pearson antara Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja adalah 0,540 tingkat signifika 0,001 yang berarti korelasi yang cukup positif dan signifikan antara kedua variabel. Yang berarti, Keselamatan Kesehatan Kerja cenderung meningkat seiring dengan peningkatan tingkat Keselamatan Kesehatan Kerja, begitupun sebaliknya. Korelasi antara Disiplin Kerja dengan Produktivitas Kerja yaitu 0,571 dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja yaitu 0,531 dengan tingkat signifikan 0,001 menyatakan hubungan yang positif dan signifikan antara Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja



5. Analisis Koefisiensi Determinasi

Tabel 4.26 Hasil analisis uji koefisien determinasi secara simultan antara Disiplin Kerja (X1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.356	3.959

a. Predictors: (Constant), KESELAMATAN KESEHATAN KERJA, DISIPLIN KERJA

Berdasarkan tabel 4.26 diatas dapat dilihat bahwa nilai R-Squared 0,397 yang menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi, menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh 39,7% terhadap Produktivitas Kerja (Y). sisanya 60,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

6. Uji hipotesis

Tabel 4.27 Uji parsial disiplin kerja (X1) terhadap produktivitas kerja (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.853	9.695		.294	.771
	DISIPLIN KERJA	.855	.221	.571	3.876	.001

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber : data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.27 diperoleh nilai thitung >ttabel (3.876)>(2,042). hal ini juga diperkuat dengan nilai p value <sig 0,05 atau (0.001<0.05). maka dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten



Tabel 4.28 Uji parsial keselamatan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.746	7.362		2.003	.054
	KESELAMATAN KESEHATAN KERJA	.599	.172	.531	3.493	.001

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Berdasarkan uji yang dihasilkan pada tabel 4.28 diperoleh nilai thitung >ttabel (3.493>2,042). bagian ini juga didukung oleh nilai p value <sig 0,05 atau (0.01<0.05) selanjutnya H0 ditolak dan Ha diterima, hal ini memperlihatkan bahwa adanya pengaruh yang cukup besar dan signifikan secara parsial antara keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten

Tabel 4.29 Uji F hitung disiplin kerja (X1) dan Keselamatan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.109	2	154.555	9.860	.001 ^b
	Residual	470.224	30	15.674		
	Total	779.333	32			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

b. Predictors: (Constant), KESELAMATAN KESEHATAN KERJA, DISIPLIN KERJA

Berdasarkan uji yang dihasilkan pada tabel 4.29 diperoleh nilai fhitung >ftabel (9.860>3.32), hal ini juga didukung oleh nilai p harga <sig 0,05 atau 0,001<0,005). Dengan demikian H0 ditolak dan H3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja (X1) dan keselamatan kesehatan kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten



KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah disampaikan pada bab-bab sebelumnya dari analisis dan pembahasan mengenai “Pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten. Hal ini terlihat dari hasil analisa persamaan regresi linier sederhana sederhana yaitu $Y=a+bx$ ialah $Y=2.853+0,855x_1$. Dari persamaan regresi ini memiliki pengaruh yang positif antara disiplin kerja (X_1) terhadap Produktivitas kerja (Y), konstanta $a = 2,853$ menunjukkan bahwa nilai pada produktivitas kerja (Y) pada saat ini diperkirakan sebesar 2,853, satuan dengan dugaan variabel disiplin kerja (X_1) mempunyai nilai yang layak. Nilai $b=0,855$ menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan satuan pada variabel disiplin kerja (X_1) maka nilai produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,855 satuan. hal ini juga ditunjukkan dengan hasil pengujian dimana nilai nilai thitung $>t_{tabel} (3.876)>(2,042)$. hal ini juga diperkuat dengan nilai p value $<sig$ 0,05 atau $(0.001<0.05)$. maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten. Hal ini terlihat dari hasil analisa persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y=a+bx$ adalah $Y=14.746+0,599x_2$. Persamaan regresi ini kesimpulannya adalah bahwa terdapat pengaruh positif antara keselamatan kesehatan kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y). konstanta $a=14.746$ menunjukkan bahwa nilai produktivitas kerja (Y) sebesar 14.746. hal ini jga ditunjukkan dengan hasil pengujian dimana diperoleh nilai thitung $>t_{tabel} (3.493>2,042)$. bagian ini juga didukung oleh nilai p value $<sig$ 0,05 atau $(0.001<0.05)$ selanjutnya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini memperlihatkan bahwa adanya pengaruh yang cukup besar dan signifikan secara parsial antara keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten
3. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisa regresi linier berganda $Y=-0,437+0,070X_1 +0,009X_2$. Dari kondisi diatas terdapat pengaruh positif antara disiplin kerja (X_1) dan Keelamatan Kesehatan Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) . nilai $a= -0,437$ yang menunjukkan bahwa nilai produktivitas kerja (Y) sebesar -0,437 satuan denga disiplin kerja (X_1), Keselamatan Kesehatan Kerja (X_2) bernilai tetap. Konstanta $b_{1x1} = 0,070$ yang stabil menyatakan bahwa jika hanya ada satu variabel disiplin kerja (X_1) maka nilai produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,070 satuan. Konsisten $b_{2x2} = 0,009$ menunjukkan bahwa jika hanya ada satu variabel keselamatan kesehatan kerja (X_2) maka nilai produktivitas kerja (Y) akan bertambah sebesar 0,009 satuan. hal iniditunjukkan dengan uji hipotesis dengan nilai nilai fhitung $>ft_{tabel} (9.860>3.32)$, hal ini juga didukung oleh nilai p harga $<sig$ 0,05 atau $0,001<0,005$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja (X_1) dan keselamatan kesehatan kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sanpo Sukses Mandiri cabang Legok Tangerang Banten.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahyar, A., Kumbara, V. B., & Charly, C. O. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Teluk Luas Kota Padang. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 154-161.
- Akbar, P.S. & Usman, H. (2011). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE
- Anggreini, O. S., Nugraha, H. S., & Dewi, R. S. (2014). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Pura Barutama Unit Paper Mill Kudus. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4), 394-399.
- Anwar Prabu Mangkunegara, (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arifah, N. L. H., & Muliatna, I. M. (2019). Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Service Kendaraan di PT. Mayangsari Belian Motors Sidoarjo. *J. Pendidik. Tek. Mesin*, 8(2), 68-75.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2010). *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, K., & Ningsih, D. S. (2014). *Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi pada PT. Sawit Asahan Indah Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Hamzah B. Uno, M. (2010). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, S.P., Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesembilan, :Bumi Aksara,(2018).
- Imania, F., & Ichsan, R. M. (2020). Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pt. pratama abadi industri sukabumi: *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 138-156.
- Innunisa, R. (2019). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang. *BIMA: Journal of Business and Innovation Management*, 1(3), 244-256.
- Limbe, K., & Saerang, R. T. (2024). The pengaruh disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja k3 terhadap produktivitas kerja karyawan pada pt candi keynatech utama. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(03), 1585-1593.
- Nevira, L., Putri, T., & Triana, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Scancom Indonesia di Semarang. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 1(1), 51-69.
- Sabrina, R. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama,: UMSU PRESS, (2021).
- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).



- Seta, A. B. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cipta Media Nusantara
- Seta, A. B. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cipta Media Nusantara
- Soelton, M., & Budiyaniti, L. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Pengembangan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Tripari Tangerang. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 138-149.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R % D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan Kesepuluh, Bandung: Alfabeta, (2019).
- Wati, F. I., Zaki, H., & Akhmad, I. (2021). Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kabupaten Kampar. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 343-352.